

Tahapan Metode *Waterfall*

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu: requirement (analisis kebutuhan), design system (desain sistem), Coding (pengkodean) & Testing (pengujian), Penerapan Program, pemeliharaan. Tahapan tahapan dari metode waterfall adalah sebagai berikut :

a. *Requirement Analysis*

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna

b. *System Design*

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai *unit testing*.

d. *Integration & Testing*

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

e. *Operation & Maintenance*

Tahap akhir dalam model waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

Perancangan sistem mempunyai dua tahap tujuan, yaitu; Memberikan gambaran yang jelas rancang bangun kepada pemrograman komputer dari ahli teknik lainnya.

Penelitian terdahulu disebutkan dalam Citec Journal Vol.3 No.1, November 2015 Januari 2016 ISSN: 2354-5571, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil dan Motor Bekas. Oleh : Sandy Kosasi sandykosasi@yahoo.co.id. jurnal ini menjelaskan bahwa hasil penelitian ada 3 cara yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka, Sandy Kosasi.

Kemudian penelitian terdahulu lainnya dijelaskan dalam jurnal probisnis Vol. 7 No. 2, Agustus 2014, Sistem Komputerisasi Pskb (Penjualan Sparepart, Servis Kendaraan Bermotor) Pada Anugrah Motor Purbalingga. Oleh: Shodiq Khalidy, Canggih Putra Kharisma. Jurnal ini menjelaskan bahwa penelitian penjualan bisa memakai sistem yang sudah terkomputerisasi, Shodiq Khalady.

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya adalah sebuah institusi pendidikan perguruan tinggi yang ada di Kota Tasikmalaya. Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya memiliki keunggulan di banding kampus lain yaitu adanya penempatan kerja bagi mahasiswa/i di semester 5. Di Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya membuka program studi antara lain : Manajemen Keuangan Perbankan dan Manajemen Pemasaran. Serta membuka program vokasi 2 tahun untuk Teknik Otomotif.

Divisi C&P adalah divisi penempatan kerja yang dimiliki oleh LP3I. Tugas utama dari divisi C&P adalah melakukan MoU dengan perusahaan-perusahaan yang nantinya menjadi perusahaan relasi, dan menempatkan kerja dari mulai pemberkasan sampai mengantar tes kerja.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Fenomena tidak tertampungnya lulusan pendidikan tinggi, di dunia kerja bukan cerita milik era tahun 2000-an saja. Bila dirunut ke belakang, sebenarnya gejala tersebut sudah mulai muncul ke permukaan sekitar dua puluh tahun sebelumnya. Semakin hari semakin meresahkan masyarakat yang mengalami langsung. Namun hingga menjelang akhir 1980- an, belum ada tanda-tanda pihak yang merasa terpanggil untuk menyelesaikan masalah tersebut, baik pemerintah maupun swasta.

Atas dasar itulah, maka Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) didirikan pada 29 Maret 1989 dengan cabang pertama di Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Selanjutnya, bermula dari program kursus 6 bulan, LP3I kemudian mengembangkan sayapnya menjadi lembaga pendidikan profesi (1-2 tahun), yang berorientasi dunia kerja.

Melihat keberhasilan model pendidikan yang dijalankan oleh LP3I, animo masyarakat pun semakin besar. Peserta didik bukan hanya penduduk ibukota saja, bahkan dari beberapa daerah yang cukup jauh. Oleh sebab itulah, LP3I membuka cabang-cabang hampir di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

Kiprah LP3I semakin diakui oleh masyarakat luas. Pengakuan dari dunia industri tercermin dari semakin banyaknya perusahaan yang merekrut lulusan LP3I. Sedangkan pengakuan lain datang dari dunia pendidikan dalam dan luar negeri melalui kerjasama transfer kredit dan konversi materi ajar.

3.2 Visi dan Misi

1. Visi

Pada tahun 2031 ditingkat asia menjadi institusi pendidikan tinggi vokasional yang mampu menjawab tantangan di era globalisasi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten pada bidang keahliannya.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan *link and match* serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Meningkatkan kualitas sistem penjamin mutu untuk menopang pencapaian institusi.
- d. Menyebarkan artikel hasil penelitian baik melalui forum ilmiah maupun jurnal nasional dan internasional.
- e. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengembangkan hasil penelitian yang berorientasi pada proses pemberdayaan masyarakat.
- f. Menyelenggarakan tata pamong yang mandiri, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.
- g. Menyelenggarakan kerjasama dengan dunia usaha dan industry serta pengembangan jiwa kemandirian yang professional dan berkarakter.

1.8.1 Aspek Kegiatan Usaha

Program studi yang dibuka di Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya adalah Manajemen Keuangan Perbankan dan Manajemen Pemasaran. Serta membuka program vokasi 2 tahun untuk Teknik Otomotif. Di Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya yang berbasis kampus vokasi, mengedepankan kepada pembelajaran secara praktik dibanding teori, sehingga diharapkan sebelum lulus kuliah mahasiswa/i Politeknik LP3I

Kampus Tasikmalaya dapat diserap di dunia kerja. Keunggulan yang ada di kampus Politeknik LP3I Tasikmalaya dibandingkan kampus lain adalah memiliki program penempatan kerja di semester 5.